

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS BERORIENTASI TOEFL BAGI GURU SMA NEGERI SE-KOTA TOMOHON

Javier Tuerah¹⁾, Jeane Tuilan²⁾, Andreas Lalogirot³⁾

¹ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado
email: javier@unima.ac.id

² Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado
email: jeanetuilan@unima.ac.id

³ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado
email: andreaslalogirot@unima.ac.id

Abstrak:

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) is one of the main measuring tools that evaluates a person's ability to use and understand English as an academic language. In fact, the TOEFL certificate has not been seen as a must even though someone has been serving as a teacher for many years. Over time, the TOEFL is no longer an unfamiliar test, but has become a necessity. Not only English teachers, every teacher needs to have this proof. The TOEFL-Oriented English proficiency improvement program for State Senior High School teachers will be implemented in one of the schools in Tomohon City which has an adequate capacity. The teachers were tested first with the TOEFL-Prediction. Then, the training is given in several sessions, according to the actual part of the TOEFL, gradually and sequentially, starting from the Listening Section, then Structure and Written Expression, and finally Reading. Evaluation is held after participants understand the learning. The assessment for each child is based on activeness during the learning process. In the 12th week, it is hoped that the evaluation target will be achieved. As a continuation of the PKM, the teachers will be responsible with their respective schools for the administration of the TOEFL. This TOEFL-Oriented English Competency Improvement activity is intended for 10 English teachers at SMAN 1 Tomohon and SMAN 2 Tomohon, as well as other interested teacher staff and students in preparation for international study scholarships. All English teachers at State Senior High Schools throughout the city of Tomohon are provided with TOEFL tutoring through TOEFL Prediction and also try out according to the TOEFL component as a preparation for the Official TOEFL for various academic interests.

Kata kunci : TOEFL, SMA, Teacher, Tomohon, English

1. PENDAHULUAN

Menguasai bahasa Inggris meningkatkan peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik di instansi pemerintahan, pendidikan, perusahaan multinasional di dan di mana saja. Termasuk mencari pekerjaan di luar negeri. Ini juga merupakan bahasa komunikasi internasional, media, dan internet.

TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) sebagai salah satu alat ukur utama yang mengevaluasi kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami bahasa Inggris sebagai bahasa akademis. TOEFL adalah singkatan dari Test of English as a Foreign Language. Ini berkaitan dengan skema evaluasi yang dimaksudkan untuk menguji kemampuan kandidat yang tidak berbahasa Inggris. dst.

Guru merupakan kaum intelektual yang menjadi tokoh sentral dalam memberikan pengajaran. Di antara banyaknya tugas dan tanggung jawab guru, menjadi guru SMA adalah suatu tantangan sekaligus tanggung jawab yang mulia. Apapun bidang studinya, guru dituntut mampu berbahasa Inggris dengan baik, dibuktikan dengan capaian TOEFL yang memadai.

Di berbagai kalangan, pembelajaran Bahasa Inggris belum berorientasi pada TOEFL. Alhasil, TOEFL masih menjadi suatu kesulitan yang berarti dan cenderung menjadi hambatan untuk memulai dan atau melanjutkan karier karena belum pernah menempuh pembelajaran bahasa Inggris berbasis TOEFL.

Kota Tomohon adalah suatu kota yang memiliki banyak institusi pendidikan, baik

sekolah dasar, menengah maupun atas/lanjut. Hal ini mencerminkan bahwa kota ini sarat akan kondisi belajar dan mengajar. Selain itu, kota Tomohon menjadi kawasan wisata yang kerap didatangi oleh segudang wisatawan asing dan menggelar pelbagai hajatan bertaraf internasional. Hal ini jelas menunjukkan betapa pentingnya penguasaan bahasa Inggris di lingkungan demikian.

Dalam menyikapi fenomena tersebut, diperlukan adanya langkah solutif agar penguasaan bahasa Inggris berbasis TOEFL dapat meningkat. Salah satu cara yang praktis adalah dengan membekali para guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Tomohon dengan Pelatihan Bahasa Inggris Berorientasi TOEFL. Kegiatan ini bukan semata bagi guru bahasa Inggris, tapi mencakup setiap guru SMA di Kota Tomohon.

Faktanya, guru SMA Negeri di Kota Tomohon belum memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang diakui secara resmi, dikarenakan belum mengikuti tes yang berstandar resmi. Hal ini semakin menjadi suatu persoalan karena memang disadari pembelajaran bahasa Inggris belum berorientasi pada TOEFL. Seandainya pembelajaran bahasa Inggris telah menyentuh orientasi TOEFL, tes ini tentunya bukan lagi suatu hal yang asing atau bahkan momok yang menakutkan, tapi menjadi suatu kebutuhan yang menunjang tugas dan karya seorang guru.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Faktanya, sertifikat TOEFL belum dipandang sebagai suatu kebutuhan meski bertahun-tahun sudah mengemban tugas sebagai guru. Seiring berjalannya waktu, TOEFL bukan lagi suatu hal yang asing, namun menjadi suatu keharusan. Tak hanya guru Bahasa Inggris, setiap guru perlu mengantongi bukti ini.

Bila guru sudah dibekali dengan kemampuan bahasa Inggris yang berstandar internasional, ini tentunya menjadi harapan baru bagi atmosfir pendidikan di kota Tomohon. Hal tersebut bukanlah mustahil, melainkan sebuah keniscayaan. Dengan mengantongi sertifikat TOEFL, para guru akan semakin diakui kompetensinya dan

dianggap *up to date* serta potensial untuk berproses secara karier dengan sukses.

Kebutuhan akan TOEFL bukan lagi suatu keharusan bagi guru Bahasa Inggris semata. TOEFL sendiri tidak hanya diperuntukkan bagi guru bidang studi Bahasa Inggris, namun bagi siapa saja yang membutuhkan dan dituntut untuk itu. Faktanya, status sebagai guru Bahasa Inggris bukan merupakan jaminan keberhasilan dalam TOEFL. Sebaliknya, guru non bahasa Inggris sangat memungkinkan untuk mendapat skor TOEFL yang amat baik, bahkan cenderung bisa melampaui mereka yang bidang studinya bahasa Inggris.

3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Program kegiatan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Berorientasi TOEFL bagi Guru SMA Negeri akan dilaksanakan di salah satu sekolah di Kota Tomohon yang memiliki daya tampung yang memadai, dan melalui beberapa tahap :

1. Survei lokasi dan melakukan kerjasama dengan mitra kerja di Kota Tomohon
2. Melaksanakan sosialisasi tentang adanya kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Berorientasi TOEFL bagi Guru SMA Negeri di Kota Tomohon
3. Menyelenggarakan Pelatihan Bahasa Inggris Berorientasi TOEFL bagi Guru SMA Negeri.

Adapun kegiatan tersebut terdiri atas beberapa sesi yaitu:

a. Pre-Test.

Pada tahap pengenalan ini, para guru diuji terlebih dahuludengan TOEFL-Prediction. Kemudian, Pelatihan diberikan dalam beberapa sesi, sesuai bagian dalam TOEFL yang sesungguhnya, secara bertahap dan berurutan, mulai dari *Listening Section*, lalu *Structure and Written Expression*, dan akhirnya *Reading*.

b. Tanya Jawab dan *Sharing Session*.

c. *Try Out*

Uji coba dibuat sebagai tindak lanjut setelah pelatihan.

d. Evaluasi/[Peninjauan Ulang

Pengevaluasian diadakan setelah peserta paham dengan pembelajaran. Penilaian pada setiap anak didasarkan pada keaktifan saat pembelajaran berlangsung. Pada minggu ke-12 diharapkan dapat mencapai target pengevaluasian. Sebagai keberlanjutan PKM, para guru akan bertanggung jawab dengan sekolah masing-masing untuk pengurusan TOEFL.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMAN 1 Tomohon dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 bertempat di Aula SMAN 1 Tomohon, dan kegiatan yang dilaksanakan meliputi Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris Berorientasi TOEFL yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru bahasa Inggris di lokasi sasaran kegiatan pengabdian yang ada. Adapun kegiatan persiapan meliputi:

- a. Kegiatan survey lokasi pengabdian di lingkungan SMA Negeri I Tomohon dan SMAN 2 Tomohon
- b. Permohonan izin kegiatan kepada Kepala sekolah SMA Negeri I Tomohon dan SMAN 2 Tomohon
- c. Pengurusan administrasi dan persiapan teknis
- d. Persiapan alat dan Bahan untuk kegiatan pembekalan
- e.

Kegiatan pembekalan/pelatihan ini meliputi:

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan Pimpinan dan Staf Guru SMA Negeri I Tomohon dan SMAN 2 Tomohon
- b. Sosialisasi mengenai materi yang akan disampaikan
- c. Pre-Test
- d. Pemaparan Materi (3 sesi)
- e. Post-Test

Penutup kegiatan meliputi:

- a. Pemberian door prize bagi peserta yang berhasil meraih skor TOEFL tertinggi di akhir kegiatan/ setelah post-test
- b. Foto Bersama
- c. Penyusunan laporan pengabdian

4.2 Sasaran

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris Berorientasi TOEFL ini ditujukan bagi Guru Bahasa Inggris SMAN 1

Tomohon dan SMAN 2 Tomohon yang berjumlah 10 orang, juga staf guru lainnya yang berminat serta para siswa/i guna persiapan beasiswa studi internasional.

4.3 Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan ini adalah :

1. Seluruh guru bahasa Inggris di SMA Negeri se-Kota Tomohon dibekali bimbingan belajar *TOEFL* lewat *TOEFL Prediction* dan juga *try out* sesuai dengan komponen *TOEFL* sebagai bekal menuju *Official TOEFL* untuk berbagai kepentingan akademik.

2. Dari hasil pembekalan/pelatihan, seluruh peserta memahami mengenai isi materi yang di fokuskan pada *Listening Comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension*, dan ketika mereka memahami diberikan kesempatan untuk tanya jawab ada beberapa pertanyaan dari mereka diantaranya :

1. Bagaimana trik menjawab soal Listening Section?
2. Bagaimana mempersiapkan diri secara otodidak untuk mengikuti Official TOEFL pasca pelatihan?
3. Berapa standard skor TOEFL yang diakui untuk pengurusan beasiswa studi lanjut?
4. Bagaimana mengerjakan soal *Reading Comprehension* dengan cara dan waktu yang tepat?
5. Apa saja lembaga penyelenggara TOEFL yang resmi dan diakui secara internasional?

Sedangkan outcome yang didapat diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris Berorientasi TOEFL ini ditujukan bagi Guru Bahasa Inggris SMAN 1 Tomohon dan SMAN 2 Tomohon diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dari guru dan juga siswa terkait dengan kurikulum semakin berkembang.

2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kemampuan dan kesadaran masyarakat bahwa Bahasa Inggris itu penting untuk diusahakan bahkan saat sudah dalam dunia pekerjaan.

3. Universitas Negeri Manado semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap masyarakat dalam peningkatan berbahasa Inggris untuk menghadapi era modern sekarang ini.

4.4 Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris di SMA Negeri se Kota Tomohon secara umum berjalan dengan lancar. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran membantu mempersiapkan dan mengkoordinir tempat pelatihan dan para yang akan ikut pelatihan. Peserta pelatihan adalah para guru Bahasa Inggris. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di aula SMAN 1 Tomohon yang biasa menjadi tempat pelaksanaan berbagai kegiatan.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pemahaman terkait TOEFL berupa persiapan dan manfaatnya. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai persiapan tes, pengerjaan soal, komponen dalam TOEFL, standar skor, lembaga resmi penyelenggara TOEFL, dan lainnya. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi tentang TOEFL. Selama kegiatan pelatihan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 90 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 2 pertanyaan dari setiap pertemuan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *reward* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan pembekalan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pelatihan adalah kurangnya pemahaman pentingnya TOEFL dan

muatannya dalam pengajaran Bahasa Inggris di sekolah, tapi meski begitu peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan karena materi dan pemateri sangat menarik perhatian mereka.



Presentasi Materi

4.5 Keberlanjutan Program

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris berorientasi TOEFL terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan bimbingan tersebut dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan TOEFL. Dan dari pihak sekolah sendiri berharap bahwa program ini akan terus berjalan agar supaya peningkatan berbahasa Inggris tidak hanya guru melainkan juga para siswa/i akan semakin meningkat.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris berorientasi *TOEFL* bagi Guru Bahasa Inggris di SMA Negeri se-Kota Tomohon telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris berorientasi *TOEFL* bagi Guru Bahasa Inggris di SMA Negeri se-Kota Tomohon diikuti oleh para peserta dengan antusias. Didapatkan 12 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait materi pelatihan dan pihak sekolah SMAN 1 Tomohon dan SMAN 2 Tomohon mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali terkait dengan TOEFL bagi siswa dan juga guru bidang studi lainnya.

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang

sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan pelatihan terkait dengan Pendidikan Bahasa Inggris terutama TOEFL baik tes maupun persiapannya. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan juga secara rutin di jenjang pendidikan lainnya agar persiapan menghadapi TOEFL dapat dilakukan sejak dini bahkan selalu berlanjut terus.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Manado terlebih khusus LPPM Unima yang telah memberi dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAN 1 Tomohon dan SMAN 2 Tomohon yang telah berperan serta baik sebagai peserta tetapi juga segala persiapan teknis sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

7. REFERENSI

1. Lynton&Pareek, U. (1980). *Training for Development*. Harford Connecticut Kumarian Pers.:
2. Mackey, A., & Gass, S. M. (2005). *Second language research: methodology and design*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
3. Moekidjat. (1991). *Latihan dan Pengembangan Sumer Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju
4. Sikula, A.F. (1996). *Personal Administration and Human Resource Manageent*. Canada: Wiley Trans.
5. Sudjana, D. (1993). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Nusantara Press.
6. Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. RajaGrafindo Persada: Depok.